

**KONSEP MOTIVASI DALAM QS YŪSUF AYAT 87 DAN SURAT
ĀL'IMRĀN AYAT 139 DAN RELEVANSINYA DENGAN TEORI
NEUROSAINS**

SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Latief Permana

NIM: 20171700334015



**PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR FAKULTAS
DAKWAH DAN USHULUDDIN INSTITUT PESANTREN KH
ABDUL CHALIM MOJOKERTO
2021**

ABSTRAK

Permana Latief, 2021. *Konsep Motivasi dalam Qs Yusuf ayat 87 dan surat Ali'Imran ayat 139 dan Relevansinya dengan Teori Neurosains*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Ushuluddin. Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, Pacet, Mojokerto, Pembimbing: Bahrudin Zamawi, M.Ag.

Kata Kunci: *Motivasi, Surah Yusuf ayat 87 dan surat Ali'Imran ayat 139, Relevansi, Teori Neurosains.*

Merupakan suatu keniscayaan dimana manusia akan selalu diliputi oleh masalah yang akan hadir menyimpannya, permasalahan-permasalahan ini sering kali juga sangat sulit untuk diprediksi. Dampaknya pun begitu meluas, sehingga seringkali kita temukan terdapat orang-orang yang ingin mengakhiri kehidupannya hanya karena sebuah permasalahan yang ia hadapi. Hal ini terjadi karena manusia sendiri mempunyai sebuah naluri alamiah yang biasa disebut dengan “emosi”. Emosi ini akan mempengaruhi banyak hal, termasuk cara bertindak manusia, dan pola pikir manusia. dalam keadaan yang emosi yang tenang, manusia akan bisa berfikir lebih jernih dan lebih mampu meningkatkan potensi dirinya untuk “lulus” dari cobaan-cobaan yang ia hadapi. Namun, lain hal jika dalam keadaan emosi yang tidak tenang, dimana dengan kondisi seperti ini manusia akan cenderung berfikir buntu, putus asa, dan lebih parah lagi adalah ia akan memutuskan untuk mengakhiri hidupnya. Lalu bagaimanakah manusia bisa lulus dari ujian-ujian itu? Apa yang harus ia miliki agar bisa menjadikan dirinya lebih baik lagi? Dalam keadaan seperti ini, motivasi dan ketenangan fikiran merupakan suatu hal yang sangat tepat untuk dicari dan digunakan untuk bisa lulus dari cobaan dan masalah-masalah dalam kehidupannya. Ada berbagai macam hal yang bisa dijadikan motivasi oleh manusia, salah satunya yaitu kitab suci al-Quran, banyak ayat-ayat al-Quran yang dapat dijadikan motivasi, diantaranya yaitu surah Yusuf ayat 87 dan surat Ali'Imran ayat 139. Untuk mencari tahu dan menjelaskan mengapa ketenangan fikiran dan motivasi itu mampu membantu manusia untuk lulus dari cobaan dan masalah yang dihadapinya, maka penulis menggunakan pendekatan teori neurosains, yang mana teori ini secara umum membahas tentang otak dan sistem-sistem saraf yang terdapat didalamnya, termasuk juga tentang bagaimana emosi manusia dikendalikan dan berpusat didalam otak.

Penelitian ini bersifat studi lapangan atau studi kasus (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data yang diambil berasal dari sumber primer yang berupa responden-responden yang diwawancarai dan diamati oleh peneliti, al-Quran serta buku-buku yang mempunyai kaitan dengan teori-teori motivasi dan buku-buku yang mempunyai kaitan dengan teori neurosains. Kemudian sumber selanjutnya yaitu sumber sekunder atau pendukung yang digunakan dalam penelitian ini adalah kitab tafsir Mafatih al-Ghaib karangan Fakhr al-Din al-Razi, kemudian website, dan jurnal-jurnal, atau literatur yang membahas tentang teori neurosains dan teori motivasi. Adapun langkah-langkah metodis yang digunakan yaitu: menganalisis konsep motivasi dalam surat surah Yusuf ayat 87 dan surat Ali'Imran ayat 139 dengan konsep motivasi yang ada untuk kemudian dianalisis kembali dengan teori neurosains, menginventarisir para responden, mewawancarai dan mengobservasi para responden untuk memperkuat teori yang digunakan, menganalisis hasil dari observasi dan wawancara tersebut, dan terakhir yaitu mendeskripsikan dan menyimpulkan hasil dari analisis tersebut.

Penelitian ini menunjukkan hasil dimana konsep motivasi yang terkandung dalam surah Yusuf ayat 87 dan surat Ali'Imran ayat 139, merupakan sebuah konsep motivasi penguat dan motivasi yang memberikan cara pandang baru (harapan) untuk tidak menyerah, dalam teori motivasi konsep ini dikategorikan kedalam teori pengharapan. Kemudian, tidak semua orang menggunakan al-Quran sebagai motivasi, sebagian dari mereka ada yang menggunakan pengalaman pribadinya, dan sebagian lagi ada juga yang menggunakan al-Quran sebagai motivasinya dengan kadar pemahaman mereka terhadap ayat tersebut, mereka yang menggunakan ayat-ayat al-Quran sebagai motivasi ini berawal dari saran atau nasihat dari guru-guru, Kyai, atau orang yang dekat dengannya. Dan relevansi atau keterkaitan al-Quran dengan teori neurosains yang ditunjukkan dalam penelitian ini yaitu al-Quran mampu memberikan sebuah respons relaksasi yang membawa manusia kedalam gelombang *alfa*, dimana dengan gelombang ini, seseorang akan berada dalam keadaan yang siaga dan bekerja dengan relaks (santai). Keadaan ini juga mampu membawa manusia kepada alam bawah sadar manusia.



ABSTRACT

Permana Latief, 2021. The Concept of Motivation in Qs Yusuf verse 87 and Surah Ali'Imran verse 139 and its Relevance to Neuroscience Theory. Thesis. Faculty of Da'wah and Usuluddin. Al-Quran and Tafsir Study Program, Islamic Boarding School Institute KH. Abdul Chalim, Pacet, Mojokerto, Supervisor: Bahrudin Zamawi, M.Ag.

Keywords: *Motivation, Surah Yusuf verse 87 and Surah Ali'Imran verse 139, Relevance, Neuroscience Theory.*

It is a necessity where humans will always be overwhelmed by problems that will come to them, these problems are often also very difficult to predict. The impact is so widespread, that we often find people who want to end their lives just because of a problem they are facing. This happens because humans themselves have a natural instinct which is commonly called "emotion". These emotions will affect many things, including the way humans act, and human thought patterns. In a calm emotional state, humans will be able to think more clearly and be better able to increase their potential to "pass" from the trials they face. However, it is a different matter if in an uneasy emotional state, where with this condition humans will tend to think dead ends, despair, and even worse is that he will decide to end his life. Then how can humans pass these tests? What should he have in order to make himself even better? In circumstances like this, motivation and peace of mind are very appropriate things to look for and use to be able to pass the trials and problems in life. There are various things that can be used as motivation by humans, one of which is the holy book of the Koran, many verses of the Koran that can be used as motivation, including Surah Yusuf verse 87 and Surah Ali'Imran verse 139. For To find out and explain why peace of mind and motivation are able to help humans to pass the trials and problems they face, the author uses a neuroscience theory approach, where this theory generally discusses the brain and the nervous systems contained therein, including about how human emotions are controlled and centered in the brain.

This research is a field study or case study (field research) using qualitative research methods. Sources of data taken from primary sources in the form of respondents who were interviewed and observed by researchers, the Koran and books related to motivational theories and books related to neuroscience theory. Then the next source, namely secondary or supporting sources used in this study, is the book of commentary Mafatih al-Ghaib by Fakhir al-Din al-Razi. then websites, and journals, or literature that discusses neuroscience theory and motivation theory. The methodical steps used are: analyzing the concept of motivation in Surah Yusuf verse 87 and Surah Ali'Imran verse 139 with the existing motivation concept to then be re-analyzed with neuroscience theory, taking an inventory of the respondents, interviewing and observing the respondents. to strengthen the theory used, analyze the results of the observations and interviews, and finally describe and conclude the results of the analysis.

This study shows the results where the concept of motivation contained in Surah Yusuf verse 87 and Surah Ali'Imran verse 139, is a concept of reinforcing motivation and motivation that provides a new perspective (hope) not to give up, in motivation theory this concept is categorized into expectancy theory. Then, not everyone uses the Koran as motivation, some of them use their personal experiences,

and some also use the Koran as motivation with their level of understanding of the verse, those who use the verses of the Koran as a motivation, this started from advice or advice from teachers, Kyai, or people close to him. And the relevance or relevance of the Koran to the neuroscience theory shown in this study is that the Koran is able to provide a relaxation response that brings humans into an alpha wave, where with this wave, a person will be in an alert state and work relaxed (relaxed). This situation is also able to bring humans to the human subconscious.



مستخلص البحث

فيرمان لطيف، ٢٠٢١، مفهوم التحفيز في يوسف الآية ٨٧ وسورة العمران الآية ١٣٩ وصلتها بنظرية

علم الأعصاب. فرضية. كلية الدعوة وأصول الدين. البرنامج الدراسي لعلوم القرآن والتفسير ، مدرسة الشيخ الإسلامية الداخلية. عبد الكليم ، باسيت ، موجوكرتو ، المشرف: بحر الدين الزماوي الماجستير .

الكلمات المفتاحية: الدافع ، سورة في يوسف الآية ٨٧ وسورة العمران الآية ١٣٩ ، الصلة ، نظرية. علم الأعصاب

إنها ضرورة حيث سيكون البشر دائما غارقين في المشاكل التي ستأتي إليهم ، وغالبا ما يكون من الصعب جدا التنبؤ بهذه المشكلات. التأثير واسع الانتشار لدرجة أننا كثيرا ما نجد أشخاصا يريدون إنهاء حياتهم لمجرد مشكلة يواجهونها. يحدث هذا لأن البشر أنفسهم لديهم غريزة طبيعية تسمى عادة "عاطفة". سنؤثر هذه المشاعر على أشياء كثيرة ، بما في ذلك الطريقة التي يتصرف بها البشر ، وأنماط التفكير البشري. في حالة الهدوء العاطفي ، سيكون البشر قادرين على التفكير بشكل أكثر وضوحا ويكونون أكثر قدرة على زيادة قدرتهم على "تجاوز" التجارب التي يواجهونها. ومع ذلك ، فإن الأمر مختلف إذا كان في حالة عاطفية مضطربة ، حيث يميل البشر في ظل ظروف كهذه إلى التفكير في طريق مسدود ، واليأس ، والأسوأ من ذلك ، أنهم سيقررون إنهاء حياتهم. إذن كيف يمكن للبشر اجتياز هذه الاختبارات؟ ما الذي يجب أن يمتلكه ليحتمل نفسه أفضل؟ في مثل هذه الظروف ، يعد الدافع وراحة البال من الأشياء المناسبة للغاية للبحث عنها واستخدامها لتمكين من اجتياز التجارب والمشاكل في الحياة. هناك العديد من الأشياء التي يمكن أن يستخدمها البشر كدافع ، أحدها كتاب القرآن الكريم ، والعديد من آيات القرآن التي يمكن استخدامها كدافع ، بما في ذلك سورة في يوسف الآية ٨٧ وسورة العمران الآية ١٣٩. من أجل معرفة وشرح سبب قدرة راحة البال والتحفيز على مساعدة البشر على اجتياز التجارب والمشكلات التي يواجهونها ، يستخدم المؤلف نهج نظرية علم الأعصاب ، حيث تناقش هذه النظرية عموما الدماغ والجهاز العصبي الموجود فيهما. ، بما في ذلك كيفية التحكم في العواطف البشرية وتركيزها في الدماغ.

هذا البحث عبارة عن دراسة ميدانية أو دراسة حالة (بحث ميداني) باستخدام طرق البحث النوعي. مصادر البيانات المأخوذة من المصادر الأولية في شكل المستجيبين الذين تمت مقابلتهم ومتابعتهم من قبل الباحثين ، القرآن والكتب المتعلقة بالنظريات التحفيرية والكتب المتعلقة بنظرية علم الأعصاب. ثم المصدر التالي ، أي المصادر الثانوية أو الداعمة المستخدمة في هذه الدراسة ، هو كتاب الشرح مافاتيخ الغيب لفخر الدين الرازي. ثم مواقع الويب ، والمجلات ، أو الأدب الذي يناقش نظرية علم الأعصاب ونظرية التحفير. الخطوات المنهجية المستخدمة هي: تحليل مفهوم الدافع في سورة في

يوسف الآية ٨٧ وسورة العمران الآية ١٣٩ بمفهوم الحافز الحالي لإعادة تحليلها بعد ذلك باستخدام نظرية علم الأعصاب ، وإجراء جرد للمستجيبين ، وإجراء المقابلات وملاحظة المبحوثين ، لتقوية النظرية المستخدمة ، وتحليل نتائج الملاحظات والمقابلات ، وأخيراً وصف واستنتاج نتائج التحليل.

توضح هذه الدراسة النتائج حيث أن مفهوم الدافع الوارد في سورة في يوسف الآية ٨٧ وسورة العمران الآية ١٣٩ ، هو مفهوم تعزيز الدافع والدافع الذي يوفر منظوراً جديداً (الأمل) في عدم الاستسلام ، في نظرية التحفير يصف هذا المفهوم إلى نظرية التوقع. ثم ، لا يستخدم الجميع القرآن كدافع ، فبعضهم يستخدم خبراتهم الشخصية ، والبعض الآخر يستخدم القرآن كدافع لمستوى فهمهم للآية ، والذين يستخدمون آيات القرآن كدافع ، وهذا بدأ من نصيحة أو نصيحة من مدرسين أو أشخاص مقربين منه. وتكمن صلة القرآن أو ارتباطه بنظرية علم الأعصاب الموضحة في هذه الدراسة في أن القرآن قادر على توفير استجابة اسرخاء تجلب البشر إلى موجة ألفا ، حيث يكون الشخص مع هذه الموجة في حالة تأهب ويعمل. اسرخاء (اسرخاء). هذا الموقف قادر أيضًا على جلب البشر إلى العقل الباطن للإنسان.